

Upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pertumbuhan janin

Anita Rahmawati^{1*}, Endah Marianingsih Theresia²

^a Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Mangkuyudan MJ III/ 304 Yogyakarta, Indonesia 55143

¹anitarahmawati1108@gmail.com*; endahmth@gmail.com

*korespondensi penulis

Informasi artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Diterima : 26 Mei 2020 Revisi : 29 Mei 2020 Dipublikasikan : 31 Mei 2020	Salah satu penyebab masih rendahnya pengetahuan Ibu pada saat kehamilan adalah kurangnya pemberian Konseling, Informasi, dan Edukasi (KIE). Dalam hal ini, bidan dituntut untuk bisa memberikan informasi tentang bagaimana pertumbuhan janin pada masa kehamilan. <i>Pregnancy card</i> adalah merupakan kartu kecil yang terdiri dari beberapa lembar kertas yang sudah dijilid dan yang berisi tentang pengetahuan pertumbuhan janin mulai dari 4 minggu sampai 40 minggu. <i>Pregnancy card</i> ini dicetak dan dibuat sedemikian rupa, sehingga ibu hamil akan tertarik dan akan senang membacanya. Harapan dari pemberian <i>pregnancy card</i> kepada ibu hamil ini adalah ibu hamil akan mengetahui tahap tahap pertumbuhan janinnya, sehingga ibu hamil akan bisa memberikan stimulasi yang tepat sesuai dengan tahap pertumbuhannya. Sehubungan dengan kondisi tersebut perlu dilakukan penyuluhan pada ibu hamil sebanyak 30 orang tentang pertumbuhan janin dengan menggunakan <i>Pregnancy Card</i> . Pelaksanaan kegiatan ini pada bulan September dan Oktober 2019. Sarana yang dibutuhkan adalah <i>Pregnancy Card</i> , kuisioner untuk pre dan post test. Dari hasil evaluasi setelah post test didapatkan hasil dengan nilai rata rata 80. Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabmas terlaksana dengan baik, dibuktikan adak kenaikan dari pre ke post test, dan ibu hamil jadi tahu tentang pertumbuhan janin pada ibu hamil.
Kata kunci: janin pertumbuhan kartu kehamilan	ABSTRACT <i>One of the causes of the low level of knowledge of mothers during pregnancy is the lack of counseling, information, and education (IEC). In this case, midwives are required to be able to provide information about how the fetus grows during pregnancy. Pregnancy cards are small cards consisting of several sheets of paper that have been bound and which contain the knowledge of fetal growth from 4 weeks to 40 weeks. This pregnancy card is printed and made so that pregnant women will be interested and will be happy to read it. The expectation of giving a pregnancy card to pregnant women is that pregnant women will know the stages of fetal growth so that pregnant women will be able to provide appropriate stimulation following the stages of growth. In connection with these conditions, counseling needs to be done to as many as 30 pregnant women about fetal growth using the Pregnancy Card. The implementation of this activity is in September and October 2019. The facilities needed are the Pregnancy Card, a questionnaire for the pre and post-test. From the results of the evaluation after the post-test, the results obtained with an average value of 80. Based on the results of the activity it can be concluded that the community service activities are carried out well, evidenced there is an increase from pre to post-test, and pregnant women become aware of fetal growth in pregnant women.</i>
Key word: <i>Fetus</i> <i>Growth</i> <i>Pregnancy card</i>	



Pendahuluan

Di Indonesia sekitar 16% anak usia di bawah lima tahun mengalami gangguan pertumbuhan. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya gangguan pertumbuhan pada anak adalah kurangnya stimulasi pertumbuhan. Stimulasi pertumbuhan dapat dimulai sejak janin dalam kandungan. Ibu berperan penting dalam menstimulasi pertumbuhan janin secara optimal. Oleh karena itu, ibu harus mempunyai pengetahuan yang baik tentang pertumbuhan janin(1)(2)(3)(4).

Menurut Sari dan Wijayanti (5), untuk dapat melakukan stimulasi maka diperlukan pengetahuan mengenai stimulasi tersebut. Banyak ibu yang masih belum mempunyai pengetahuan yang benar tentang pertumbuhan anak sejak dini, terutama selama janin masih dalam kandungan. Stimulasi pertumbuhan berkaitan baik dengan tujuan pemberian stimulasi. Pengetahuan ibu hamil tentang pertumbuhan janin sangat diperlukan untuk keberhasilan dalam melakukan stimulasi.

Salah satu penyebab masih rendahnya pengetahuan Ibu pada saat kehamilan adalah kurangnya pemberian Konseling, Informasi, dan Edukasi (KIE). Dalam hal ini, bidan dalam melakukan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) harus mampu dan terampil sesuai dengan standart yang ditetapkan karena ANC merupakan cara penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil selama kehamilan hingga saat melahirkan khususnya dalam memberikan KIE kepada Ibu hamil terutama pada primigravida karena sebagian besar dari mereka belum pernah mengalami kehamilan dan masih memiliki pengetahuan yang kurang(6)(7).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan Pregnancy card sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pertumbuhan janin. Penggunaan Pregnancy Card ini diharapkan akan mempermudah ibu hamil menggunakan dimana saja kapan saja, karena Pregnancy Card ini ukurannya kecil, gambar gambar yang ditampilkan menarik. Semakin sering dibaca diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pertumbuhan janin, dan dengan pengetahuan yang baik diharapkan ibu hamil bisa melakukan stimulasi dengan benar(8).

Rumusan masalahnya adalah bagaimana Pregnancy Card dapat meningkatkan pengetahuan tentang pertumbuhan janin pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Mlati II kabupaten Sleman. Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pertumbuhan janin di Wilayah Puskesmas Mlati II Kabupaten Sleman.

Metode

Kegiatan ini diawali dengan pendekatan ke wilayah sasaran. Pendekatan tersebut dilakukan pada pihak Puskesmas Mlati II dan Kelurahan Tirtoadi. Setelah semua pihak memahami dan menyetujui kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya disepakai satu waktu pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap, tahap pertama mulai dari menyusun proposal dan mengurus perijinan. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan yaitu menghadirkan ibu hamil diberikan penyuluhan dan diskusi tentang pertumbuhan janin. Kegiatan ini sebelumnya diberikan pre test dan post tes setelah kegiatan selesai.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan pihak terkait, yaitu dari Puskesmas Mlati II, Perangkat Desa Tirtoadi Tirtoadi dan dari kader, Waktu pelaksanaan penyuluhan pada tanggal 16 Oktober 2019 bertempat di Rumah Bapak Ketua RT 05 (Bapak Bintoro SPd) Pedukuhan Pundong 1 Kelurahan Tirtoadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. Indikator evaluasi berhasil apabila ibu hamil bisa menjawab post test dengan benar sebanyak 75%

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Rumah Bapak Ketua RT 05 (Bapak Bintoro SPd) Pedukuhan Pundong 1 Kelurahan Tirtoadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman yang merupakan wilayah dari Puskesmas Mlati II. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada Bulan Oktober 2019 yang dihadiri oleh sebanyak 30 ibu hamil dan ibu kader di wilayah setempat.

Adapun luaran yang telah dalam kegiatan penyuluhan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pregnancy Card yang berisi tentang pertumbuhan janin dari minggu ke minggu. Target capaian adalah diperolehnya atau didapatkannya tingkat pengetahuan ibu tentang pertumbuhan janin selama kehamilannya. Berbagai media yang

menarik dapat terus digali untuk mengoptimalkan ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan tentang pertumbuhan janin di masa kehamilannya. Semakin banyak media alternatif untuk melakukan promosi kesehatan, semakin memudahkan tenaga kesehatan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan. Penerima pesan juga semakin mudah menerima pesan yang disampaikan, sehingga diharapkan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pertumbuhan janin.

Peserta yang hadir menunjukkan keantusiasannya yang ditandai dengan keaktifan selama kegiatan berlangsung. Keaktifan peserta tampak dari partisipasi aktif saat kegiatan mendiskusikan materi yang disampaikan oleh pengabdian. Kegiatan dilaksanakan 3 kali pertemuan, 1 kali pertemuan dengan kader dan tokoh masyarakat, satu kali saat kegiatan penyuluhan dan satu kali lagi saat monitoring dan evaluasi (Monev)

Pada saat monev (Post Test) peserta diberikan kuisioner yang isinya sama pada saat Pre Test. Dari hasil post test didapatkan nilai antara 75 – 85, jadi ada peningkatan yang signifikan dibandingkan saat Pre test yang nilai tertinggi hanya 65, akan tetapi masih ada beberapa ibu hamil yang masih kurang paham dengan pengetahuan tentang pertumbuhan janin, sehingga masih perlu dilakukan penyuluhan lagi agar ibu hamil bisa paham tentang pertumbuhan janin.

Faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah keterbatasan waktu untuk pelaksanaan penyuluhan, sehingga masih ada beberapa yang belum bisa dipahami, selain itu peserta penyuluhan berlatar belakang pendidikan yang berbeda, sehingga ada sedikit kesulitan dalam penerimaan materi yang disampaikan oleh pengabdian. Adapun faktor pendukung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kualifikasi dosen kesehatan dengan latar belakang bidang keahlian kebidanan, antusias peserta penyuluhan yang cukup tinggi serta kerjasama dari pihak-pihak terkait yang cukup baik.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan kenaikan rata-rata nilai pre test dan post test. Ibu hamil menjadi tahu tentang pertumbuhan janin pada masa kehamilannya

Daftar Pustaka

1. Kusmiyati Y, Wahyuningsi HP, Sujiyatini S. Perawatan Ibu Hamil. Fitramaya. Yogyakarta: Fitra Maya; 2008.
2. Manuaba IB. Buku Ajar Patologi Obstetri. Jakarta: EGC; 2009.
3. Mochtar. Sinopsis Obstetri Jilid I. Jakarta: EGC; 1998.
4. Notoatmodjo S. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
5. Sari DN, Wijayanti. Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perkembangan janin dengan stimulasi kecerdasan janin dalam kandungan di BPM Sri Lumintu Surakarta. *J Kebidanan*. 2013;V(02):21–32.
6. Riska K, Mestuti H, Sari AN. Jurnal Kesehatan Dan Kebidanan (*Journal of Midwifery and Health*) Level of Knowledge About the Pregnant Primigravida. *J Kesehat Dan Kebidanan*. 2015;1:45–53.
7. Marniyati L, Saleh I, Soebyakto BB. Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam Meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako, Sosial, Sei Baung dan Sei Selincah di Kota Palembang. *J Kedokt dan Kesehat*. 2016;3(1):355–62.
8. Sulistyanti A, Sunarti. Kajian pelaksanaan pelayanan antenatal care oleh bidan di wilayah kerja Puskesmas Masaran Sragen Sulistyanti | *Jurnal INFOKES Universitas Duta Bangsa Surakarta* [Internet]. *Jurnal INFOKES Universitas Duta Bangsa Surakarta*. 2015 [cited 2020 Jun 1]. Available from: <https://www.apikescm.ac.id/ejurnalinfokes/index.php/infokes/article/view/63>